



MUTASI DANA KAS KECIL SISTEM DANA TETAP (IMPREST FUND SYSTEM)

Oleh :

Nikmatul Khasanah

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat Kuasa dan RidhoNya penulis dapat menyajikan modul ini dengan harapan mampu menjadi sarana pendidikan yang berguna sekecil apapun, khususnya untuk para siswa SMK program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga dalam proses pembelajaran. Penulis memahami bahwa tujuan pembelajaran akuntansi di SMK program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga ialah tamatan memiliki kecakapan teknis pengerjaan akuntansi serta memahami konsep-konsep akuntansi, terlepas dari sarana apa apa yang digunakan dalam pelaksanaannya. Tujuan akhirnya adalah siap bekerja dibidang akuntansi, paling tidak adaptif dengan tuntutan kompetensi yang diperlukan dilapangan kerja.

Penulisan modul seri Mutasi Dana Kas Kecil Sistem Dana Tetap (Imprest Fund System) ini merupakan respon positif atas perkembangan ilmu Akuntansi Keuangan yang sangat dinamis. Kajian ilmu Akuntansi Keuangan yang menitik beratkan pada Mutasi Dana Kas Kecil Sistem Dana Tetap (Imprest Fund System) ini merupakan penjabaran dari materi Akuntansi Keuangan yang menjadi sangat menarik, mudah dipahami untuk diungkap dengan pendekatan praktis.

Besar harapan penulis ada manfaat yang dapat diambil dalam penulisan modul ini yang jauh dari kata sempurna. Masukan, kritikan dan suport dari pengguna modul ini sangat dibutuhkan demi kesempurnaannya modul-modul seri akuntansi yang akan ditulis menyusul dari modul ini. Kritik dan saran dapat dilayangkan langsung melalui penulis.

Pekalongan, Oktober 2020

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Bab I Pendahuluan	4
Bab II Isi	5
Contoh Studi Kasus	8
Jawaban Studi Kasus	9
Daftar Pustaka	10

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan khusus untuk pembayaran yang jumlahnya relatif kecil atau dipandang tidak praktis jika menggunakan cek. Dalam praktik, tidak semua pengeluaran kas praktis dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Pengeluaran kas yang menyangkut kepentingan bagian-bagian dalam melaksanakan kegiatan perusahaan. Misalnya untuk pembelian perlengkapan keperluan yang harganya relatif kecil, biasanya tidak praktis jika menggunakan cek. Untuk kepentingan pengendalian kas secara umum, kas kecil dikelola oleh petugas khusus dengan menerapkan suatu sistem dan prosedur yang memadai. Bahasan dalam modul ini menyangkut kelengkapan pengelolaan kas kecil, khususnya menyangkut Mutasi Dana Kas Kecil Sistem Dana Tetap (Imprest Fund System). (Hendi Somantri, 2009: 47)

Dalam rangka tujuan pengendalian pengeluaran kas, pembentukan kas kecil sebaiknya menggunakan sistem dana tetap (Imprest Fund System), dimana perusahaan melakukan estimasi terlebih dahulu besaran kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran-pembayaran selama periode tertentu, misalnya mingguan atau bulanan, sehingga menggunakan kas kecil telah ditentukan jumlah besaran dan waktunya. Setelah ditetapkan penggunaan kas kecil, perusahaan mengeluarkan cek untuk keperluan kas kecil tersebut. Dalam penggolongan kas kecil, perusahaan menunjuk seseorang sebagai kasir kas kecil yang bertanggung jawab penyimpanan, pemakaian, dan pengisian kembali kas kecil tersebut.

2. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menjelaskan pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.
- 4.1 Mencatat pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan pengisian kas kecil dengan sistem dana tetap.

3. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menghitung pembentukan, pembayaran dan pengisian dana kas kecil sistem dana tetap dengan menggunakan konsep menghitung secara langsung.
- b. Siswa dapat menganalisis pembentukan kas kecil, pembayaran dengan menggunakan kas kecil dan cara pengisian dana kas kecil dengan sistem dana tetap dengan benar.

BAB II

ISI

1. Sistem Dana Tetap (Imprest Fund System)

Pencatatan dana kas kecil dengan sistem dana tetap (Imprest Fund System) jumlah kas akan selalu tetap. Besarnya penggantian sebesar pengeluaran yang telah dilakukan sehingga saldo kas kecil selalu tetap seperti semula, kecuali ada kebijakan dan pihak yang berwenang untuk menambah atau mengurangi jumlah dana kas kecil yang dialokasikan. Pada saat dana kas kecil dibentuk, dana kas kecil bertambah dan kas umum berkurang sebesar jumlah pembentukan dana kas kecil dalam jumlah tetap (Dwi Harti, 2018:131)

Untuk mengetahui sisa uang yang ada dalam kas kecil, kasir kas kecil bisa membuat catatan kas kecil. Tetapi perlu diketahui bahwa metode tetap, kasir kas kecil tidak mencatat pemakaian dana kas kecil dalam jurnal. Buku kas kecil hanya merupakan catatan intern kasir kas kecil dan tidak dapat dijadikan dasar pencatatan dalam buku besar.

2. Menurut Solichatun dan Karmi (2019:202) Penerapan sistem dana kas kecil sistem dana tetap :

- a. Pengelolaan kas kecil mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran yang telah dilakukan sesuai kewenangannya, dengan bukti-bukti tersebut, pengelolaan kas kecil meminta penggantian kepada kasir kas umum atau kepala bagian keuangan.
- b. Penggantian dana kas kecil dilakukan dengan penarikan cek yang sama jumlahnya dengan dana kas kecil yang sudah dikeluarkan, sehingga dana kas kecil tersedia kembali.
- c. Pada saat dilakukan penggantian dana kas kecil, bukti-bukti pengeluaran kas kecil dicatat dalam jurnal pengeluaran kas (Cash Payment Journal)

3. Menurut Solichatun dan Karmi (2019:201) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kas kecil dengan menggunakan system dana tetap :

- a. Pembentukan dana kas kecil dicatat dengan mendebit perkiraan kas kecil dan mengkredit kas.
- b. Pada saat terjadi transaksi pembayaran atau biaya-biaya yang dikeluarkan, tidak dicatat langsung dalam jurnal, tetapi ditunda hingga saat pengisian dana kas kecil kembali.
- c. Pada waktu pengisian kembali dana kas kecil, pencatatan jurnal dilakukan untuk transaksi pembayaran yang disertai bukti pembayaran. Pencatatan yang dilakukan adalah dengan cara mendebit perkiraan biaya yang sesuai dan mengkredit akun kas.
- d. Jika ada pengembalian dana kas kecil kepada kepala bagian keuangan karena terlalu besar maka mendebit akun kas dan mengkredit akun kas kecil.

- e. Jika ada penambahan dana kas kecil karena kas kecil dianggap kurang maka mendebit akun kas kecil, dan mengkredit akun kas.
- f. Pada akhir periode penutupan belum dilakukan pengisian kembali dana kas kecil yang telah terpakai, berarti masih terdapat bukti pembayaran yang belum dicatat. Agar saldo kas kecil sesuai dengan keadaan sebenarnya, perlu dibuat pencatatan jurnal penyesuaian. Pencatatan dilakukan dengan cara mendebit perkiraan biaya yang sesuai dengan mengkredit kas kecil. Tetapi jika sudah dilakukan pengisian kembali maka jurnal yang dicatat sama dengan jurnal pengisian kembali yaitu mendebit perkiraan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengkredit akun kas.

4. Jurnal pencatatan sistem dana kas kecil sistem dana tetap :

Transaksi	Jurnal								
Pembentukan Dana Kas Kecil	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Kas Kecil</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Kas</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> </table>	Kas Kecil	xx	Kas	xx				
Kas Kecil	xx								
Kas	xx								
Transaksi Pembayaran	Tidak dijurnal								
Pengisian Kembali	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Beban</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td>Beban</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td>Beban</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Kas</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> </table>	Beban	xx	Beban	xx	Beban	xx	Kas	xx
Beban	xx								
Beban	xx								
Beban	xx								
Kas	xx								
Pengembalian Dana Kas Kecil	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Kas</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Kas Kecil</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> </table>	Kas	xx	Kas Kecil	xx				
Kas	xx								
Kas Kecil	xx								
Penambahan Dana Kas Kecil	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Kas Kecil</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Kas</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> </table>	Kas Kecil	xx	Kas	xx				
Kas Kecil	xx								
Kas	xx								
Pengisian Kembali (jika sampai akhir periode belum dilakukan pengisian kembali, maka perlu dibuat dalam jurnal penyesuaian)	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Beban</td> <td style="width: 50%; text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td>Beban</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td>Beban</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Kas Kecil</td> <td style="text-align: right;">xx</td> </tr> </table>	Beban	xx	Beban	xx	Beban	xx	Kas Kecil	xx
Beban	xx								
Beban	xx								
Beban	xx								
Kas Kecil	xx								



Contoh Studi Kasus :

Tanggal		Transaksi
2017	1	Dibentuk dana kas kecil sebesar Rp. 3.000.000,00
Desember	2	Dibeli materai sebesar Rp. 320.000,00
	6	Dibayar rekening listrik Rp. 470.000,00 dan air Rp. 220.000,00
	14	Kas kecil dianggap terlalu besar, maka Rp. 500.000,00 dikembalikan ke kas
	15	Dibayar biaya angkut pembelian Rp. 225.000,00
	18	Pengisian kembali dana kas kecil
	22	Dibayar biaya telepon Rp. 600.000,00
	26	Dibeli suplai kantor Rp. 490.000,00
	28	Dibayar untuk pengobatan karyawan yang sakit Rp. 175.000,00 (biaya rupa-rupa)
	30	Dana kas kecil diisi kembali

Berdasarkan data diatas, buatlah :

- a. Jurnal umum menggunakan sistem dana tetap

Kunci jawab contoh studi kasus :

a. Jurnal umum sistem dana tetap

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
2017	1	Kas Kecil Kas	Rp. 3.000.000,00	Rp. 3.000.000,00
Agustus	2	Tidak dijurnal	-	-
	6	Tidak dijurnal	-	-
	14	Kas Kas kecil	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	15	Tidak dijurnal	-	-
	18	Biaya Materai Biaya Listrik Biaya Air Biaya Angkut Kas	Rp. 320.000,00 Rp. 470.000,00 Rp. 220.000,00 Rp. 225.000,00	Rp. 1.235.000,00
	22	Tidak dijurnal	-	-
	26	Tidak dijurnal	-	-
	28	Tidak dijurnal	-	-
	30	Biaya telepon Biaya suplai kantor Biaya lain-lain Kas	Rp. 600.000,00 Rp. 490.000,00 Rp. 175.000,00	Rp. 1.265.000,00

DAFTAR PUSTAKA

- Harti Dwi. 2018. *Akuntansi Keuangan SMK/MAK Kelas XI*, Erlangga. Jakarta
- Sholichatun, Karmi. 2019. *Akuntansi Keuangan SMK Kelas XI*, Pustaka Mulia. Jakarta Timur
- Somantri, Hendi. 2009. *Akuntansi SMK Seri B*, Armico. Bandung
- Sohidin, Djumiko. 2018. *Akuntansi Keuangan*, Mujahid Press. Bandung